

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan interpretasi atau pembahasan hasil penelitian terkait pengaruh Asimetri Informasi, *Media Exposure*, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020, diperoleh kesimpulan berikut:

1. Asimetri Informasi tak memengaruhi *Corporate Social Responsibility* perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terlihat dari  $t_{hitung}$  senilai -1,059, sementara  $t_{tabel}$  sebesar 2,004, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-1,059 < 2,004). Selanjutnya, nilai signifikansi 0,294 lebih besar dibandingkan ketentuan nilai signifikansi sebesar 0,05 (0,294 > 0,05).
2. *Media Exposure* memengaruhi *Corporate Social Responsibility* perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terlihat dari  $t_{hitung}$  senilai 3,779 sementara  $t_{tabel}$  senilai 2,004 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,779 > 2,004). Selanjutnya, nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dibandingkan ketentuan nilai signifikansi sebesar 0,05 (0,00 < 0,05).
3. Struktur Modal tidak memengaruhi *Corporate Social Responsibility* perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terlihat dari  $t_{hitung}$  senilai -0,692 sementara  $t_{tabel}$  senilai 2,004 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,692 <

- 2,004). Selanjutnya, nilai signifikansi 0,492 lebih besar dibandingkan ketentuan nilai signifikansi sebesar 0,05 ( $0,492 > 0,05$ ).
4. Pertumbuhan Perusahaan tidak memengaruhi *Corporate Social Responsibility* perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terlihat dari  $t_{hitung}$  senilai -1,077 sementara  $t_{tabel}$  senilai 2,004, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,077 < 2,004$ ). Selanjutnya, nilai signifikansi 0,286 lebih tinggi dibandingkan ketentuan nilai signifikansi, yaitu 0,05 ( $0,286 > 0,05$ ).
  5. Asimetri Informasi tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terlihat dari  $t_{hitung}$  senilai -0,682 sementara  $t_{tabel}$  senilai 2,005, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,682 < 2,005$ ). Selanjutnya, nilai signifikansi 0,498 lebih besar dibandingkan ketentuan nilai signifikansi sebesar 0,05 ( $0,498 > 0,05$ ).
  6. *Media Exposure* tak memengaruhi Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terlihat dari  $t_{hitung}$  senilai 1,709 sementara  $t_{tabel}$  senilai 2,005, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,709 < 2,005$ ). Selanjutnya, nilai signifikansi sebesar 0,093 lebih tinggi dibandingkan ketentuan nilai signifikansi, yaitu 0,05 ( $0,093 > 0,05$ ).
  7. Struktur Modal tak memengaruhi Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terlihat dari  $t_{hitung}$  senilai -1,011 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 2,005, maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,011 < 2,005$ ). Selanjutnya, nilai signifikansi 0,276 lebih tinggi dibandingkan ketentuan nilai signifikansi, yaitu 0,05 ( $0,276 > 0,05$ ).

8. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan Pertambahan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terlihat dari  $t_{hitung}$  sebesar -0,312 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 2,005 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,312 < 2,005). Selanjutnya, nilai signifikansi 0,756 lebih besar dibandingkan ketentuan nilai signifikansi sebesar 0,05 ( $0,756 > 0,05$ ).
9. *Corporate Social Responsibility* tidak memengaruhi Nilai Perusahaan Pertambahan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terlihat dari  $t_{hitung}$  senilai 0,0769 sementara  $t_{tabel}$  senilai 2,005 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,0769 < 2,005$ ). Selanjutnya, nilai signifikansi 0,9387 lebih tinggi dibandingkan ketentuan nilai signifikansi, yaitu 0,05 ( $0,9387 > 0,05$ ).
10. *Corporate Social Responsibility* bukan merupakan variabel *intervening* dalam hubungan Asimetri Informasi terhadap Nilai Perusahaan Pertambahan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terlihat dari  $t_{hitung}$  senilai 0,0769 sementara  $t_{tabel}$  senilai 1,96, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,0769 < 1,96$ ). Selanjutnya, nilai signifikansi 0,9387 lebih tinggi dibandingkan ketentuan nilai signifikansi, yaitu 0,05 ( $0,9387 > 0,05$ ).
11. *Corporate Social Responsibility* bukan merupakan variabel *intervening* dalam hubungan *Media Exposure* terhadap Nilai Perusahaan Pertambahan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terlihat dari  $t_{hitung}$  senilai -0,3985 sementara  $t_{tabel}$  senilai 1,96 sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,3985 < 1,96$ ). Selanjutnya, nilai signifikansi 0,6902, lebih tinggi dibandingkan ketentuan nilai signifikansi, yaitu 0,05 ( $0,6902 > 0,05$ ).

12. *Corporate Social Responsibility* bukan merupakan variabel *intervening* dalam hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terlihat dari  $t_{hitung}$  senilai 0,3985 sementara  $t_{tabel}$  senilai 1,96, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,3985 < 1,96$ ). Selanjutnya, nilai signifikansi 0,6903, lebih tinggi dibandingkan ketentuan nilai signifikansi, yaitu 0,05 ( $0,6903 > 0,05$ ).
13. *Corporate Social Responsibility* bukan merupakan variabel *intervening* dalam hubungan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Ini terlihat dari  $t_{hitung}$  senilai 0,3973, sementara  $t_{tabel}$  senilai 1,96, sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,3973 < 1,96$ ). Selanjutnya, nilai signifikansi 0,6911 lebih tinggi dibandingkan ketentuan nilai signifikansi, yaitu 0,05 ( $0,6911 > 0,05$ ).

## 5.2. Saran

Berikut saran penulis berdasarkan penelitian ini.

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan di sektor pertambangan, melainkan dapat diperluas ke beberapa sektor industri lainnya, semisal manufaktur, perkebunan, real estat, dan lain-lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah periode penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan data yang lebih aktual terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode pengambilan sampel yang berbeda dari penelitian ini, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dan akurat untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan alat ukur yang berbeda dengan yang telah digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih relevan untuk penelitian selanjutnya.

